

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Eksistensi Kesenian Hadro di Kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk penyajian kesenian Hadro mengalami perubahan sejalan dengan dinamika perubahan sosial dan budaya masyarakat. Perubahan ini terlihat dari busana yang digunakan oleh para pemain Hadro yang semula memakai baju seadanya saja, namun kini diseragamkan yaitu mengenakan baju koko putih, celana hitam, selendang merah, dan iket batik. Selain dari busana juga terlihat dari pemain kesenian Hadro, yang semula pemain pada kesenian Hadro hanya laki-laki saja, namun saat ini kesenian Hadro dipertunjukkan oleh laki-laki dan perempuan. Hal ini disebabkan banyaknya perempuan yang antusias ingin mempelajari kesenian Hadro. Perubahan ini dilakukan para seniman yang berada di Bungbulang dengan alasan mengikuti perkembangan zaman dan mengemas kembali kesenian Hadro supaya tidak terlihat monoton tanpa menghilangkan keaslian dari kesenian Hadro. Selain itu, perubahan juga terlihat dari perubahan fungsi dalam kesenian Hadro. Pada awalnya kesenian Hadro ini digunakan sebagai sarana penyebaran agama Islam, namun dengan berkembangnya zaman kesenian ini mengalami perubahan, kesenian Hadro saat ini digunakan sebagai sarana hiburan. Meskipun demikian dalam pertunjukannya nilai-nilai ajaran Islam yang terdapat pada kesenian Hadro tetap ada hingga saat ini. Inilah yang menjadi dasar bahwa keberadaan kesenian Hadro tetap diakui hingga saat ini.
2. Tanggapan masyarakat pada kesenian Hadro sangat baik, dimana masyarakat sekitar sangat antusias ketika kesenian Hadro dipertunjukkan. Selain itu masyarakat menanggapi bahwa keberadaan kesenian Hadro tetap diakui hingga saat ini karena memiliki ajaran-ajaran agama islam

yang sangat mendidik, hal ini dapat terlihat dari syair-syair yang dilantunkan berisi nasehat-nasehat untuk menjlankan hidup. Selain memiliki ajaran islam, kesenian Hadro ini juga memiliki nilai-nilai budaya dalam masyarakat, diantaranya nilai religi, nilai sosial, dan pendidikan. Sehingga nilai-nilai yang terdapat dalam kesenian Hadro bisa menjadi penerangan bagi masyarakat untuk memahami kehidupan dimana suatu masyarakat tinggal.

B. Rekomendasi

Untuk menarik perhatian masyarakat terhadap pertunjukkan yang ditontonnya, maka sajian tontonan tersebut harus dikemas sedemikian rupa, agar terlihat menarik. Selain itu, keterampilan seniman dari hasil upaya latihan yang dilakukan secara berkesinambungan merupakan aspek yang menunjang agar pertunjukkan seni yang ditampilkan lebih menarik. Lebih jauh para seniman senantiasa tetap mempertahankan nilai-nilai yang terkandung dalam kesenian Hadro.

Untuk menghidupkan kembali kesenian Hadro sebagai salah satu budaya sunda, perlu ada kesepakatan dari semua komponen masyarakat dan harus ada dukungan yang serius dari pemerintah setempat.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengemukakan rekomendasi sebagai berikut.

1. Peneliti Selanjutnya

Penelitian kesenian Hadro ini hanya difokuskan pada teks dan konteks tariannya saja. Tidak menutup kemungkinan untuk diadakan kembali penelitian selanjutnya pada tari ini tentang bagian-bagian yang belum terungkap, sehingga penelitian ini dapat lebih bermanfaat dan lebih lengkap yang terungkap setelah dilakukan beberapa kali penelitian dengan aspek penelitian yang lain.

2. Pemerintah Setempat

Pemerintah setempat diharapkan lebih serius lagi memperhatikan kesenian tradisional di daerahnya. Tujuannya ialah agar kesenian Hadro

dapat terus ada, bahkan berkembang dari waktu ke waktu. Selain itu peran serta pemerintah dalam mempromosikan kesenian Hadro ini kepada masyarakat Garut dan umumnya kepada masyarakat luar di tingkatkan lagi.

3. Jurusan Pendidikan Seni Tari

Dengan adanya laporan penelitian ini, diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang khasanah tari tradisi di Jawa Barat khususnya Garut, adanya peneliti-peneliti berikutnya untuk meneliti sisi lain terhadap kesenian Hadro sehingga memperkaya dan menambah referensi.